

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut mampu untuk menutupi semua utangnya, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang yang ditagih pada saat jatuh tempo. Untuk melihat kesehatan suatu perusahaan dibutuhkan suatu analisis laporan keuangan supaya diketahui bagaimana keadaan keuangan suatu perusahaan apakah mengalami peningkatan atau penurunan.

Alat yang biasanya digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan ialah dari laporan keuangan, menurut Kasmir (2015:7) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Dimana laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan laba rugi, neraca dan perubahan modal. Laporan laba rugi menjelaskan bagaimana transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan pada akhir periode akuntansi. Dari laporan tersebut akan diketahui berapa laba yang akan dihasilkan, sedangkan neraca terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva tak berwujud (sisi debet) dan passiva yang terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal (sisi kredit). Dari hasil tersebut dilakukan perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya dengan menggunakan rasio keuangan sehingga akan menghasilkan bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan analisis data mengenai laporan keuangan seperti laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan neraca

yang sudah disusun secara sistematis yang pada dasarnya untuk mengetahui profitabilitas (keuntungan) dan tingkat kesehatan suatu perusahaan.

KOPDIT/ CU “UNAM” Merupakan kredit usaha kaum awam yang berada di Jln.Veteran No.72(0628)93311 Berastagi - 22166. CU“UNAM” adalah sebuah lembaga keuangan yang berdiri di Berastagi dan sudah mendapat badan hukum dari Pemkab Karo yang sudah berkembang. Dimana perusahaan tersebut sudah membuka 5 kantor cabang dan sejumlah kantor unit. Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, pada pasal 1 dijelaskan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sedangkan perkoperasian adalah segala Sesutu yang menyangkut kehidupan koperasi.

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (PERMEN KUKM RI) Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 pasal 1 ayat 10 disebutkan bahwa:

Koperasi berprestasi adalah koperasi yang memiliki prestasi dalam pencapaian kinerjanya dilihat dari aspek organisasi, aspek tata laksana dan manajemen, aspek produktivitas, serta aspek manfaat dan dampak koperasi yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Dengan berbagai jenis simpanan yang ditawarkan seperti, Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Sukarela, Simpanan Bunga Harian (SIBUHAR), Simpanan Berjangka (SISUKA), dan Tabungan Hari Tua (TAHTA). Disamping itu, anggota juga bisa mengajukan pinjaman kepada KOPDIT/ CU “UNAM” apabila anggota sudah terdaftar sejak 3 bulan.

Koperasi kredit ini pada awalnya beranggotakan masyarakat Berastagi sekitarnya, namun pada saat ini telah berkembang di Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi dan Deli Serdang. Koperasi kredit UNAM sudah ber badan hukum sejak 4 Mei 2001 dengan Nomor : 106/BH/KDK,2,2/V/2001 dan ijin wilayah kerja No : 518/3841/KK/2015 DisKop dan UKM Sumatera Utara. KOPDIT/ CU “UNAM” berazaskan kekeluargaan, tujuan untuk mensejahterakan khususnya anggota dan masyarakat pada umumnya.

Anggota yang mayoritas berprofesi sebagai petani dengan penghasilan yang tidak menetap setiap bulannya. Dimana penghasilan mereka berdasarkan harga jual hasil pertaniannya. Jika hasil pertanian meningkat maka penghasilan mereka juga akan ikut meningkat, akan tetapi pada akhir-akhir ini harga tanaman yang dihasilkan tidak setabil. Dimana banyak Petani yang mengalami kerugian belum lagi ditambah dengan harga fungisida yang terus meningkat dan perawatan yang lebih intensif terhadap tanaman karena kondisi cuaca yang sering tidak baik sehingga banyak tanaman yang tidak subur. Oleh karena itu, anggota mengajukan pinjaman kepada KOPDIT/ CU “UNAM” Berastagi dengan jumlah yang besar. Akan tetapi banyak juga anggota yang tidak sanggup untuk membayar utang dan denda pinjamannya, hal tersebut bisa dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Pinjaman Anggota KOPDIT/ CU “UNAM” Berastagi 2016-2018

Tahun	Pinjaman Anggota (Rp)	Peningkatan (%)
2016	76.801.289.505	0
2017	94,390,183,718	22

2018	105,979,118,708	12
------	-----------------	----

Sumber : KOPDIT/ CU “UNAM” Berastagi, 2019

Dari tabel 1.1 dapat dilihat jumlah peningkatan pinjaman anggota yang meningkat pada setiap tahunnya, dimana jumlah peningkatan pinjaman anggota pada tahun 2016 sampai 2017 meningkat sekitar 22%. Sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 jumlah pinjaman anggota meningkat sekitar 12 %.

Dengan meningkatnya jumlah pinjaman anggota tersebut, maka akan berpengaruh terhadap aktiva, hutang dan modal perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Perkembangan Aktiva, Hutang Dan Modal KOPDIT CU“UNAM” Berastagi 2016-2018

Tahun	Aktiva (Rp)	Peni- ngkatan (%)	Hutang (Rp)	Peni- ngkatan (%)	Modal (Rp)	Peni- ngkatan (%)
2016	92,342,53 2-850	0	32,640,5 62-871	0	59,701- 969,979	0
2017	113,350,6 4-5,530	22	44,224,2 55-585	35	69,156,- 389,945	15
2018	130,303,8 1-6,937	14	52,319,9 04-154	18	77,983,- 912,783	12

Sumber : KOPDIT/ CU “UNAM” Berastagi, 2019

Dari tabel 1.2 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah peningkatan hutang perusahaan tidak sebanding dengan jumlah modal perusahaan, dimana setiap tahunnya jumlah hutang perusahaan jauh lebih meningkat daripada modal yang

dimiliki, hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Pada tabel tersebut bisa dilihat jumlah aktiva mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2016-2017 total aktiva meningkat sekitar 22%, dan pada tahun 2017-2018 total aktiva meningkat sekitar 14%. Dan jumlah hutang perusahaan pada tahun 2016-2017 meningkat sekitar 35%, dan pada tahun 2017-2018 hutang perusahaan meningkat sekitar 18%. Sedangkan jumlah modal pada tahun 2016-2017 meningkat sekitar 15% dan pada tahun 2017-2018 jumlah modal meningkat sekitar 12%.

Dengan kondisi keuangan perusahaan saat ini, akan berpengaruh pada sisa hasil usaha (SHU) perusahaan. Maka atas dasar itulah peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada KOPDIT/ CU “UNAM” Berastagi.**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu:

1. Akibat harga jual tanaman petani murah, maka petani yang mengajukan pinjaman kepada KOPDIT/ CU “UNAM” tidak sanggup untuk membayarnya.
2. Jumlah hutang, modal sertapiutang yang tak tertagih pada anggota mengalami peningkatan pada tahun 2016-2018, maka perlu dilakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan.

1.3. Batasan Masalah

Melihat kemampuan dan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki peneliti baik dari segi waktu, tenaga, pikiran dan biaya sehingga peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu pada laporan keuangan dan kinerja keuangan pada tahun 2016-2018

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimana kinerja keuangan KOPDIT/ CU “UNAM” Berastagi pada tahun 2016-2018 dengan menggunakan analisis rasio dan trend ?”

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan KOPDIT/ CU “UNAM” Berastagi pada tahun 2016-2018 dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi KOPDIT/ CU “UNAM” Berastagi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan dijadikan sebagai catatan untuk menganalisis pinjaman kredit anggota.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan baru mengenai analisis laporan keuangan dan kinerja keuangan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya pada kajian analisis laporan keuangan tentang laporan laba/rugidan neraca, untuk membandingkan antara satu pos dengan pos lainnya untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

